BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.
2. *Finansial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.
3. *capitalintensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.
4. Kepemilikan Asing tidak terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia.

5.2 Implikasi Penelitan

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan input alternatif terhadap berbagai pertimbangan dalam kebijakan perpajakan untuk dapat meminimalisir dilakukannya tindakan *tax avoidance* oleh perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, sehingga

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dapat mengambil keputusan untuk setiap tindakan *tax avoidance* yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

3. *Public* (investor), bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk memahami praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi karena banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 cenderung tidak melakukan penghindaran pajak, sehingga risiko perusahaan yang dimiliki cenderung kecil.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut merupakan keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

1. penelitian ini memiliki keterbatasan dari sisi sampel perusahaan yang hanya mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya, sampel penelitian dapat diperluas untuk sektor yang lain.
2. Penelitian ini juga membatasi pengukuran financial distress hanya menggunakan model Altman (1968) dan pengukuran tax avoidance hanya dengan Effective Tax Rate (ETR), maka peneliti selanjutnya disarankan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

mencoba penggunaan model kebangkrutan yang lain ataupun ukuran tax avoidance yang lain untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah ada

3. penelitian ini memiliki keterbatasan terkait faktor-faktor yang diteliti hanya mencakup 4 variabel, sehingga berikutnya pada masa mendatang, dapat mempertimbangkan untuk menguji variabel lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance.*
4. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk membuat karakteristik sampel yang sama dengan menggunakan sebuah metode pengambilan sampel. Saran tersebut penting untuk menghindari terjadinya data outlier sehingga ketepatan hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya menjadi lebih baik.

UNIVERSITAS BUNG HATTA